BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Berdasarkan tujuan penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran peran perawatan keluarga dalam pencegahan jatuh pada lansia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian ini dilakukan di Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta karena tempat tersebut merupakan tempat dengan jumlah lansia terbanyak.

2. Waktu

   Penelitian ini dimulai pada bulan Februari-Agustus 2018 dan pengambilan data dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 28 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah sehimpunan kecil kasus atau unit yang diseleksi yang secara erat mereproduksi atau mempresentasikan fitur minat dalam suatu himpunan kasus yang lebih besar (Neuman, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai lansia baik laki-laki maupun perempuan yang berusia $\geq$ 60 tahun dan tinggal bersama keluarga dengan jumlah lansia sebanyak 130 lansia.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili sebuah populasi (Notoatmodjo, 2012).

a. Besar sampel

Besar sampel digunakan untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber yang digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan atas minimal dari besarnya sampel (Notoatmojo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.(d)^2} + 10\%$$

$$n = \frac{130}{1 + 130.(0{,}1)^2} + 10\%$$

$$n = \frac{130}{1+130.(0{,}01)} + 10\%$$

$$n = \frac{130}{1+1{,}3} + 10\%$$

$$n = \frac{130}{2{,}3} + (0{,}1 \text{ x } 56{,}52)$$

$$n = 56{,}52 + 5{,}652 = 62{,}1$$

Keterangan :

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Signifikan (0,1)

b. Cara pemilihan sampel atau teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling.* Menurut Nursalam (2013), *cluster random sampling* merupakan pengelompokan sampel berdasarakan wilayah atau lokasi populasi. Setelah mengetahui jumlah RT yang ada di Dusun Beteng Tridadi

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sleman Yogyakarta, kemudian mendapatkan jumlah total sampel yang diperlukn akan dilakukan perhitungan tiap RT sehingga didapatkan perwakilan sejulah sampel tiap RT. Dengan cara penghitungan:

1) RT 01 : $\frac{23}{130}\ x\ 62 = 10{,}9$ dibulatkan menjadi 11
2) RT 02 : $\frac{24}{130}\ x\ 62 = 11{,}4$ dibulatkan menjadi 11
3) RT 03 : $\frac{18}{130}\ x\ 62 = 8{,}5$ dibulatkan menjadi 9
4) RT 04 : $\frac{26}{130}\ x\ 62 = 12{,}4$ dibulatkan menjadi 12
5) RT 05 : $\frac{14}{130}\ x\ 62 = 6{,}67$ dibulatkan menjadi 7
6) RT 06 : $\frac{25}{130}\ x\ 62 = 11{,}92$ dibulatkan menjadi 12

Jadi total sampel yang diambil sebanyak 62 responden.

Setelah dilakukan *cluster random sampling* peneliti melakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Menurut Notoatmojo (2010), *purposive sampling* yaitu cara mengambil subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel pada penelitian ini sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

1) Kriteria Inklusi
   a) Keluarga yang tinggal bersama lansia.
   b) Keluarga yang bisa membaca dan menulis.
   c) Keluarga yang bersedia menjadi responden.
2) Kriteria Ekslusi
   a) Keluarga yang tinggal berdekatan dalam satu lingkungan rumah.
   b) Keluarga yang mempunyai lansia dengan bedrest total.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu peran perawatan keluarga dalam pencegahan jatuh pada lansia.

E. Definisi Operasional

Defisini operasional dibutuhkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian tentang variabelvariabel penelitian untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010) :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Sub variable	Definisi operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Peran perawatan keluarga dalam pencegahan jatuh lansia	a. Mengenal masalah kesehatan dalam keluarga	Pengetahuan keluarga tentang risiko jatuh pada lansia.	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 4 Cukup: 2 ≤ x ≤ 4 Kurang : < 2
		b. Membuat keputusan kesehatan yang tepat	Keputusan keluarga untuk melakukan pencegahan.	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 8 Cukup : 4 ≤ x ≤ 8 Kurang : < 4
		c. Memberikan perawatan anggota keluarga yang sakit	Upaya yang dilakukan keluarga untuk merawat lansia yang mengalami keterbatasan gerak agar tidak terjadi jatuh.	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 6 Cukup : 3 ≤ x ≤ 6 Kurang : < 3
		d. Mempertahankan suasana rumah yang sehat	Upaya keluarga untuk menciptakan lingkungan yang aman seperti, penempatan barang-barang rumah te rtata rapi, penerangan lampu cukup, lantai tidak licin, WC dengan pegangan pada dinding.	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 10 Cukup : 5 ≤ x ≤ 10 Kurang : < 5
		e. Memanfaatkan fasilitas kesehatan	Usaha keluarga untuk membawa lansia ke fasilitas kesehatan untuk	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 4 Cukup : 2 ≤ x ≤ 4 Kurang : < 2

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No.	Variabel	Sub variable	Definisi operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
			mengidentifikasi faktor risiko dengan memilih tempat pelayanan kesehatan.			

Tabel 3.2 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Peran perawatan keluarga	Peran perawatan keluarga adalah keluarga yang memberikan perawatan kesehatan yang bersifat preventif dan bersama-sama merawat anggota keluarga yang sakit maupun tidak sakit.	Kuesioner yang dimodifikasi	Ordinal	Baik : > 32 Cukup : 16 ≤ x ≤ 32 Kurang : < 16

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat (Instrument) dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010).

Peran Keluarga

a. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengetahui peran perawatan keluarga adalah kuesioner yang dimodifikasi dari Andreani (2016).

b. Langkah-langkah pengkategorisasian dalam menghitung peran perawatan keluarga.

Kuesioner peran perawatan keluarga dalam pencegahan jatuh terdiri dari 20 pernyataan *favourable*. Pengkategorisasian dari ke 20 pertanyaan yang terdiri dari 6 pernyataan benar (1), dan salah (0) dan 14 pernyataan selalu (3), sering (2), kadang-kadang (1), tidak pernah (0).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Favourable	Jumlah
1.	Mengenal masalah kesehatan	1-6	6
2.	Membuat keputusan kesehatan yang tepat	1-4	4
3.	Memberikan perawatan anggota keluarga yang sakit	5-7	3
4.	Mempertahankan suasana rumah yang sehat	8-12	5

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Indikator	Favourable	Jumlah
5.	Memanfaatkan fasilitas kesehatan	13-14	2
	Jumlah	**20**	**20**

Untuk mendapatkan kriteria yang digunakan perhitungan menggunakan standar deviasi dengan rumus (Riwidikdo, 2008)

2) Baik, bila nilai responden yang diperoleh (X) > mean + 1 SD

3) Cukup, bila nilai mean – 1 SD ≤ x ≤ mean + 1 SD

4) Kurang, bila nilai responden yang diperoleh (x) < mean – 1 SD

Keterangan:

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor maksimal + skor minimal}}{2}$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{\text{Skor maksimal - skor minimal}}{6}$$

Cara Penghitungan :

Benar (1), Salah (0)

Pertanyaan 6 : skor maximal 6, skor minimal 0

Selalu (3), Sering (2), Kadang-kadang (1), Tidak pernah (0)

Perhitungan per item

Mengenal masalah kesehatan dalam keluarga

Pernyataan 6 : skor maksimal 6 × 1 = 6

$$\text{Mean (M)} = \frac{6}{2} = 3$$

$$\text{Standar Devisiasi (SD)} = \frac{6}{6} = 1$$

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 3 + 1

= (x) > 4

Cukup = mean – 1.SD ≤ × ≤ mean + 1.SD

= 3 – 1 ≤ x ≤ 3 + 1

= 2 ≤ x ≤ 4

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kurang = (x) < mean – 1.SD

= (x) < 3–1

= (x) < 2

Membuat keputusan kesehatan yang tepat

Pernyataan 4 : skor maksimal 4 × 3 = 12

Mean (M) = $\frac{12}{2}$ = 6

Standar Devisiasi (SD) = $\frac{12}{6}$ = 2

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 6 + 2

= (x) > 8

Cukup = mean – 1.SD ≤ x ≤ mean + 1.SD

= 6 – 2 ≤ x ≤ 6 + 2

= 4 ≤ x ≤ 8

Kurang = (x) < mean – 1.SD

= (x) < 6 – 2

= (x) < 4

Memberikan perawatan anggota keluarga yang sakit

Pernyataan 3 : skor maksimal 3 × 3 = 9

Mean (M) = $\frac{9}{2}$ = 4,5

Standar Devisiasi (SD) = $\frac{9}{6}$ = 1,5

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 4,5 + 1,5

= (x) > 6

Cukup = mean – 1.SD ≤ x ≤ mean + 1.SD

= 4,5 – 1.1,5 ≤ x ≤ 4,5 + 1.1,5

= 3 ≤ x ≤ 6

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kurang = (x) < mean – 1.SD

= (x) < 4,5 – 1,5

= (x) < 3

Mempertahankan suasana rumah yang sehat

Pernyataan 5 : skor maksimal 5 × 3 = 15

Mean (M) = $\frac{15}{2}$ = 7,5

Standar Devisiasi (SD) = $\frac{15}{6}$ = 2,5

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 7,5 + 1.2,5

= (x) > 10

Cukup = mean – 1.SD ≤ x ≤ mean 1 + 1.SD

= 7,5 – 1.2,5 ≤ x ≤ 7,5 + 1.2,5

= 5 ≤ x ≤ 10

Kurang = (x) < mean – 1.SD

= (x) < 7,5 – 2,5

= (x) < 5

Memanfaatkan fasilitas kesehatan

Pernyataan 2 : skor maksimal 2 × 3 = 6

Mean (M) = $\frac{6}{2}$ = 3

Standar Devisiasi (SD) = $\frac{6}{6}$ = 1

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 3 + 1

= (x) > 4

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Cukup = mean – 1.SD ≤ × ≤ mean + 1.SD

= 3 – 1 ≤ x ≤ 3 + 1

= 2 ≤ x ≤ 4

Kurang = (x) < mean – 1.SD

= (x) < 3–1

= (x) < 2

Perhitungal total

Pernyataan 14 : skor maksimal 14 × 3 = 42

Total skor maksimal : 42 + 6 = 48

Mean (M) = $\frac{48}{2}$ = 24

Standar Deviasi (SD) = $\frac{48}{6}$ = 8

Baik = (x) > mean + 1.SD

= (x) > 24 + 8

= (x) > 32

Cukup = mean – 1.SD ≤ × ≤ mean + 1.SD

= 24 – 8 ≤ × ≤ 24 + 8

= 16 ≤ × ≤ 32

Kurang = (x) < mean – 1 SD

= (x) < 24 – 8

= (x) < 16

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu ke kader di dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta untuk melakukan pengambilan data agar mengumpulkan keluarga lansia baik anak, cucu, maupun menantu, dan lainnya. Lalu peneliti mengumpulkan keluarga lansia yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan diambil sesuai dengan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

jumlah responden yang dibutuhkan ada 62. Kemudian menyebarkan kuesioner kepada responden tentang peran perawatan keluarga dalam pencegahan jatuh dengan dibantu dua asisten penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas data

1. Validitas

Validitas instrumen merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2010). Peneleitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari Andreani (2016) dan sudah dilakukan uji validitas di Dusun Wadas Tridadi Sleman Yogyakarta yang memiliki karakteristrik yang sama dengan tempat penelitian yaitu jumlah lansia di Dusun Wadas banyak, bersebelahan dengan dusun Beteng, mayoritas pekerjaan sebagai petani. Uji validitas menggunakan responden 20 orang dengan uji *Pearson Product Moment* dengan nilai r_{hitung} > dari r_{tabel} yaitu 0,444. Menurut Hidayat (2009) uji validitas menggunakan Pearson product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r\ hitung = \frac{n\ (\sum XY\ ) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\ n\sum X^{2} - (\sum X\ )^{2}\ ]\ n\sum Y^{2} - (\sum Y\ )^{2}\ ]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

∑Xi = jumlah skor item

∑Yi = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, 6 item pernyataan benar dan salah dalam kuesioner dinyatakan valid, rentang nilai validasi 0,538-0,622. Sedangkan untuk hasil uji validitas pada 14 pernyataan dengan skala likert dalam kuesioner dinyatakan valid, rentang nilai validasi yaitu 0,468-0,786.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Perpustakaan

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach alpha* dimana metode tersebut dapat digunakan untuk mengukur rata-rata konsitensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan dari uji ini adalah dapat dihitung dengan hanya melakukan pengukuran dalam satu waktu (satu kali) dan tepat digunakan untuk alat ukur multiscale seperti skala Likert (Dharma, 2011). Untuk menghitung koefisien reliabilitasnya menggunakan Cronbach alpha dan membandingkan dengan r konstanta yaitu 0,6. Apabila *Cronbach alpha* > r konstanta maka pertanyaan dari kuesioner tersebut reliabel (Budiman, 2013). Berikut rumus uji *Cronbach alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \boldsymbol{\sigma}_b^2$ = total variant butir

$\boldsymbol{\sigma}_t^2$ = total variant

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* untuk 6 pernyataan benar dan salah yaitu 0,606, sedangkan 14 pernyataan dengan skala likert hasil dari *Cronbach alpha* 0,878.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data, proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut Notoatmodjo (2012) :

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1. *Editing*

Editing yaitu memeriksa pernyataan dalam kuesioner yang telah didapat setelah penelitian. Seluruh pernyataan dalam kueioner lengkap.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

a. Peran keluarga
   1) Baik kode 1
   2) Cukup kode 2
   3) Kurang kode 3

b. Umur
   1) Dewasa awal (18-30 tahun)
   2) Dewasa madya (menengah) (31-40 tahun)
   3) Dewasa akhir (41-50 tahun)
   4) Lanjut usia (> 50 tahun)

c. Jenis Kelamin
   1) Laki-laki kode 1
   2) Perempuan kode 2

d. Pendidikan
   1) Tidak Sekolah kode 1
   2) SD kode 2
   3) SMP kode 3
   4) SMA kode 4
   5) Perguruan Tinggi kode 5

4) Pekerjaan
   1) Wiraswasta kode 1
   2) PNS kode 2
   3) Karyawan kode 3
   4) IRT kode 4
   5) Lainnya kode 5

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

5) Hubungan dengan lansia

1) Anak kode 1
2) Cucu kode 2
3) Menantu kode 3
4) Lainnya kode 5

6) Lansia pernah terjatuh

1) Ya kode 1
2) Tidak kode 2

3. *Entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. *Tabulating data*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor meliputi tabel karakteristik responden, distribusi peran perawatan keluarga, tabulasi silang usia antara peran perawatan keluarga, tabulasi silang jenis kelamin dengan peran perawatan keluarga, tabulasi silang pendidikan dengan peran perawatan keluarga, tabulasi silang pekerjaan dengan peran perawatan keluarga, dan tabulasi silang hubungan keluarga dengan dengan peran perawatan keluarga.

b. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis *univariate* menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\ \%$$

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Keterangan :

P : Presentase yang diberi

f : Frekuensi subjek dengan karakteristik tertentu

n : Jumlah sampel

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor.SKep/451/STIKES/VII/2018. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Menurut Hidayah (2010) etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

   Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Seluruh responden bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

   Pada penelitian ini peneliti tidak akan membuka identitas responden secara bebas dengan tujuan untuk kepentingan kerahasiaan, nama baik, hukum, dan psikologi responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menjelaskan pada responden ketika pengambilan data nama responden hanya dicantumkan dengan nama inisialnya saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya dan memberikan informasi yang sebenarnya. Peneliti memberi tahu kepada responden bahwa hasil observasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan dari orang lain. Data yang diperoleh akan disimpan selama waktu pengolahan data dari penelitian selesai, sedangkan untuk data *soft file* akan diberi kunci atau *password* dan hanya peneliti yang dapat mengetahuinya.

4. *Justice*

   Hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil (right in fair treatment). Subjek harus diperlukan secara adil baik sebelum, selama, dan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia, maupun dikeluarkan dari penelitian. Semua responden tidak ada yang menolak maupun keluar dari penelitian.

5. *Beneficience and non-maleficience* (keuntungan dan kerugian)

   Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden penelitian. Prinsip ini diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini memberikan manfaat dari segi pengembangan ilmu pengetahuan bagi responden, yaitu bagaimana pencegahan jatuh pada lansia selain itu tidak ada kerugian yang dialami responden selama mengikuti penelitian ini. Responden yang telah mengikuti penelitian ini diberikan *snack* dan ucapan terimakasih.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap persiapan

   Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian ini sebagai berikut:

   a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka.
   b. Untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.
   c. Pengajuan judul penelitian.
   d. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul proposal penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
   e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di dusun Beteng Tridadi Sleman.
   f. Mengadakan studi pendahulan pada tanggal 20 Februari 2018.
   g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

h. Mempersiapkan presentasi proposal penelitia.
i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
j. Menyiapkan asisten penelitian dengan ketentuan :
   1) Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   2) Mahasiswa sudah berpengalaman dalam hal penelitian, baru melaksanakan penelitian atau mahasiswa yang sudah melewati blok komunitas, keluarga dan gerontik.
   3) Asisten yang dibutuhkan berjumlah 2 orang.
k. Penyamaan persepsi antara peneliti denan asisten dan menjelaskan tugas dari asisten. Tugas asisten diantaranya :
   1) Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden atau dapat membantu dalam penulisan pengisian kuesioner responden.
   2) Menemani responden dalam mengisi kuesioner yang telah diisi oleh responden.
   3) Membantu mengecek ulang kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
   4) Mengembalikan kepada responden jika kuesionernya belum terisi semua.
   5) Membantu peneliti mengecek ulang data yang telah dimasukkan kedalam proposal penelitian.

2. Mengurus *ethcical clearance* Nomor.Skep/451/STIKES/VII/2018 dan surat ijin penelitian di LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian mengurus surat perizinan ke Kesbangpol Sleman, lalu mengirim surat ke Bupati Sleman, kepala Dinkes Kab. Sleman, Camat Sleman, Kepala Desa Tridadi Sleman.
3. Pelaksanaan penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juli 2018. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

   a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Melakukan pengelompokan sampel perwilayah, menghitung jumlah sampel setiap wilayah, setelah didapatkan jumlah sampel peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan esklusi. Kemudian peneliti dibantu oleh kader untuk mengumpulkan responden di aula.

c. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah itu apabila responden sudah mengerti maksud dan tujuan peneliti maka peneliti dan 2 asisten peneliti memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

d. Setelah *informed consent* ditandatangani, kemudian membagikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama waktu yang sudah ditentukan (10-15 menit).

e. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengevaluasi dan mengecek kembali semua lembar kuesioner. Seluruh lembar kuesioner lengkap dan siap dilakukan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer (*software*).

4. Tahap akhir

Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Sedangkan pada Bab V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

a. Penyajian hasil penelitian diajukan dengan seminar hasil penelitian.

b. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.

c. Melakukan penjilidan hasil peneliti

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta